

**RESPON MAHASISWA TERHADAP PENCITRAAN NEGATIF DALAM
PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM DI METRO TV
(Analisis Khalayak Televisi di Universitas Andalas)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

Muhammad Akhiruddin Nasution

1310862016



Dosen Pembimbing

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Rinaldi, M.I.Kom

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

ABSTRAK

“RESPON MAHASISWA TERHADAP PENCITRAAN NEGATIF DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA SILAM DI METRO TV (Analisis Khalayak Televisi di Universitas Andalas)”

Oleh:

Muhammad Akhiruddin Nasution

1310862016

Pembimbing

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Rinaldi, M.I.Kom

Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi yang menyiarkan berita aksi bela Islam yang dilakukan oleh Front Pembela Islam dan ormas lainnya. Pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV tentang aksi bela Islam di anggap sebagian masyarakat tidak sesuai dengan fakta di lapangan. Munculnya istilah metro tipu merupakan sebagai akibat dari kurangnya kepercayaan masyarakat pada waktu itu. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti tentang resepsi mahasiswa Universitas Andalas terhadap pemberitaan FPI oleh Metro TV dalam aksi bela Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi, posisi resepsi dan pengetahuan mahasiswa Universitas Andalas terhadap pemberitaan FPI oleh Metro TV dalam aksi bela Islam. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan enam informan dan menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan resepsi mahasiswa Universitas Andalas terhadap pemberitaan FPI oleh Metro TV dalam aksi bela Islam. Dari enam informan dalam penelitian ini empat diantaranya berada pada *Oppositional Position*. Informan tersebut adalah tiga dari informan dengan latar belakang organisasi keislaman dan satu dari organisasi non keislaman. Sedangkan dua informan dari latar belakang non keislaman berada pada posisi *Negotiated position*.

Kata Kunci :Pemberitaan, Aksi Bela Islam, FPI, Resepsi

ABSTRACT

“STUDENT RESPONSES TOWARD THE NEGATIVE IMAGING IN THE NEWS OF ISLAM DEFENSE ACTION THAT RELEASED BY METRO TV”

(Analysis of Television Public in Andalas University)

Written by:

Muhammad Akhiruddin Nasution

1310862016

Advisers:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Rinaldi, M.I.Kom

Metro TV is one of the television channels that broadcast the news of Islamic defense action which conducted by the Islamic Defenders Front or well-known as the acronym FPI and other mass organizations. The news that was released by Metro TV about the action of Islam defense is considered by some people or society as an inaccurate news, due to they broadcasted a news which was not appropriate with the fact that happened in the location. The emergence of the term *metro tipu* was because the society questioned Metro TV's credibility at the time. Therefore, the researcher would like to observe about Andalas University student's reception towards the news of FPI in Islamic defense action that released by Metro TV.

The purpose of this research is to know about the reception, the position of reception and the knowledge of Andalas University student towards the news of FPI in Islamic defense action that released by Metro TV. The method that used in this research is qualitative method by using six informants and also by using Stuart Hall's reception analysis theory.

The result of this research shows that there are some differences of Andalas University student's receptions regarding the news. From the six informants in this research, four of them are on the Oppositional Position. Three of the four informants have background of Islamic organizations and one informant has no such background. Meanwhile, two people who are on the Negotiated Position do not have a background of Islamic organization.

Keywords : News Release, Islam Defense Action, FPI, Reception